

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 1 TA 2017/2018

17711187 - MUHAMMAD HANIF AL ASAD B.

STATION	FEEDBACK
PEMERIKSAAN KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS	sebaiknya saat memeriksa sensibilitas halus kasar juga menggunakan alat yang kasar jadi tidak hanya yang halus saja...teknik memeriksa diskriminasi 2 titik masih belum tepat karena salah dalam tekniknya, perhatikan caranya yaitu menggunakan 2 jarum lalu dicobakan ke pasien dengan 2 perbedaan jarak tusuk...jadi yang 1 titik bukan berarti hanya menggunakan 1 jarum ya tetap menggunakan 2 jarum yang kedua ditusukkan ke kulit tetapi dengan jarak yang berbeda
PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS A	IC: oke. PERSIAPAN ALAT: Oke. CUCI TANGAN WHO: oke. NK 1: Tidak memeriksa ada sumbatan hidung (diperiksa ya, bukan hanya menanyakan). Pemeriksaan oke. NK 2: Visus oke, sebaiknya mulai dari jarak 6 meter. Lapang Pandang sebaiknya dari lateral. Ishihara sebaiknya semua halaman dimulai dari awal. NK 3, 4, 6: Pantulan sinar pada kornea tidak melakukan. Tes gerakan mata oke. Tes Konvergensi oke. NK 5: Kekuatan kontraksi m.maseter dan temporalis oke. P. sensorik oke. Refleks kornea, harusnya ujungnya dilin dan dibasahkan dan disentuh ke tepi kornea bukan sklera. NK 8: Tidak memastikan telinga tidak tersumbat (periksa ya bukan menanyakan). Pemeriksaan oke.
PEMERIKSAAN SEGMENT ANTERIOR	IC: sudah lengkap menjelaskan cara tujuan dan risiko dan kesediaan, persiapan pasien: sudah cuci tangan WHO sebelum dan sesudah posisi pemeriksaan tidak tepat kadang tepat, pemeriksaan tidak runut; konjungtiva bulbi dan inferior tidak diperiksa; px lensa arah cahaya tidak 45 derajat dan interpretasinya tidak tepat;